

TUGAS AKHIR
BALAI BUDAYA BATAK TOBA DI DESA ADAT RAGIHOTANG MEAT,
KABUPATEN TOBA SAMOSIR, SUMATERA UTARA



FEBY ASTRID BR PINEM

61140085

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019

TUGAS AKHIR

BALAI BUDAYA BATAK TOBA DI DESA ADAT RAGI HOTANG MEAT,

KABUPATEN TOBA SAMOSIR, SUMATERA UTARA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
FEBY ASTRID BR PINEM
61140085

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 14 – 01 – 2019

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc



Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Balai Budaya Batak Toba di Desa Adat Ragi Hotang Meat, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara
Nama Mahasiswa : Feby Astrid Br. Pinem
No. Mahasiswa : 61.14.0085
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Ganjil
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2018/2019
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18 – 12 – 2018

Yogyakarta, 14 – 01 – 2019

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D

Dosen Penguji 1



Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)

Dosen Pembimbing 2

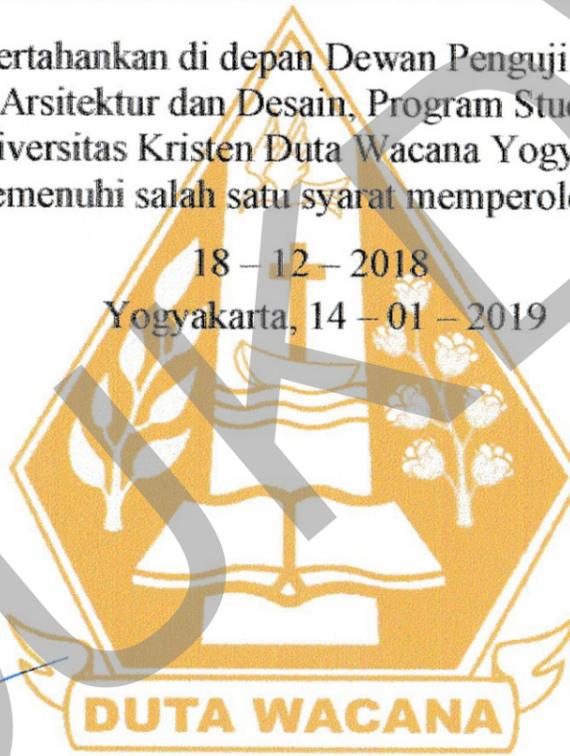


Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 2

a.n.


Linda Octavia, S.T., M.T



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Balai Budaya Batak Toba di Desa Adat Ragi Hotang Meat, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara

Adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 – 01 – 2019



Feby Astrid Br. Pinem
61.14.0085

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Balai Budaya Batak Toba di Desa Adat Ragi Hotang Meat, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto - foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis,
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir,
4. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji,
5. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis,
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Koordinator Tugas Akhir,
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Para responden kuesioner online yang berdomisili di sekitar Danau Toba, Sumatera Utara yang mau membantu untuk menyampaikan ide - idenya,
9. Xaris Aleph, Zefanya Nathania, Rachel Theodora, Ovi Syaputri, Desmon Bayu, Egoneos, Carol Audie, Marcella Steffi, Eka Krisna, Jourdan Aritonang, Charles Paulus, Panji Dewa, Hendy Nakami, Elang Kisworo, Yusmet Yusuf, Daniel Herta, Elloisa Juliana, Juliet Dahoklory dan rekan rekan arsitektur 2014 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi selama proses pengerjaan tugas akhir,
10. Anda Den Ayu, Rika Nuraini, Gadis Franitania dan Dyah Ayu Nabilla yang sudah memberikan banyak waktu untuk mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan doanya.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 14 – 01 – 2019


Penulis

**Balai Budaya Batak Toba di Desa Adat Ragihotang Meat,
Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara**

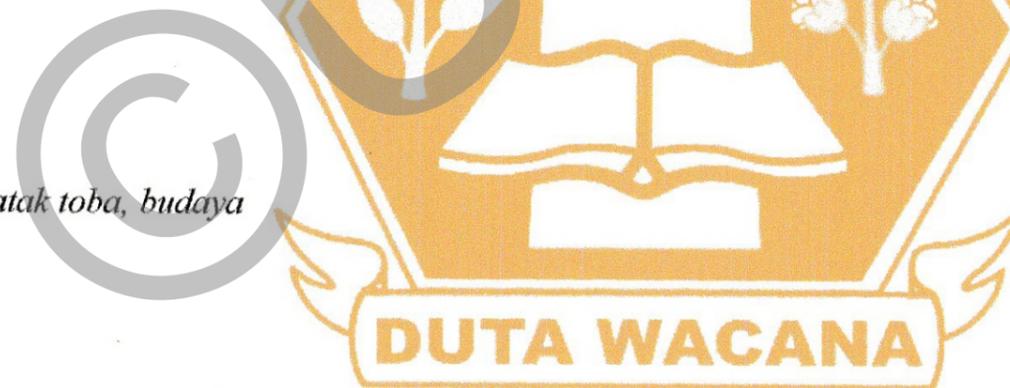
Abstrak

Program pemerintah dalam sektor pariwisata menjadikan Danau Toba sebagai salah satu destinasi utama dalam 10 Bali Baru di Indonesia. Hal ini dikarenakan Danau Toba merupakan salah satu danau terbesar di Asia Tenggara dan memiliki potensi wisata yang besar, yaitu potensi alam dan budaya Batak Toba. Dengan adanya potensi – potensi yang dimiliki Danau Toba tersebut, maka pengembangan disekitar wilayah Danau Toba sangatlah cepat.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi yang besar dari Danau Toba adalah Desa Adat Ragi Hotang Meat yang terletak di Kabupaten Toba Samosir. Desa ini sudah ditetapkan sebagai desa adat karena banyaknya potensi yang dimiliki mulai dari keindahan alam, kerajinan tangan, kesenian dan tari budaya Batak Toba hingga kuliner yang bisa disediakan oleh masyarakat sekitar. Namun, banyaknya potensi tersebut ternyata belum dimanfaatkan dan belum diwadahi dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian, dibutuhkan adanya suatu fasilitas yang bisa mewadahi potensi – potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Balai budaya merupakan sebuah solusi yang ditemukan untuk bisa mewadahi adanya potensi – potensi yang ada di Desa Adat Ragi Hotang Meat. Balai budaya yang ada di desa tersebut di desain dengan fasilitas ruang – ruang pertunjukan, galeri , area workshop yang menunjang pendidikan, area pengelola serta area penunjang yang berisi kafetaria dan toko – toko souvenir yang semuanya akan dikelola oleh warga sekitar dan memiliki konsep budaya Batak Toba untuk bisa menaikkan ekonomi wilayah sekitar.

Kata Kunci : pariwisata, batak toba, budaya



**Cultural Center of Batak Toba in Traditional Village of Ragi Hotang Meat,
District of Toba Samosir, North Sumatera**

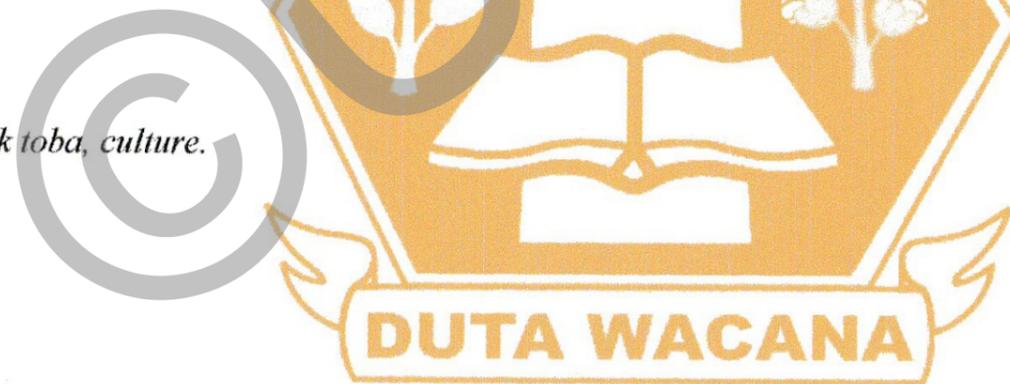
Abstract

Government programs in the tourism sector make Lake Toba one of the top 10 destinations in New Bali in Indonesia. Lake Toba is one of the largest lake in Southeast Asia and has great tourism potencies such as panorama and culture of Batak Toba. With the potencies of Lake Toba, the development around Lake Toba is getting faster.

One of the regions that has great potency from Lake Toba is the Traditional Village of Ragi Hotang Meat in Toba Samosir. This village has been determined as a traditional village because of the potencies it has ranging from panorama, crafts, arts and dance to the culture of Batak Toba to the culinary that can be provided by the local community. However, the existing potencies has not been utilized and is not owned by the local community. Thus, the existence of a facility that can accommodate the potencies needed by the village is needed.

Cultural Center is a solution that was found to be able to accommodate the potencies that exist in Traditional Village of Ragi Hotang Meat. The cultural center in the village that designed with space facilities, galleries, workshop areas that support education, management areas and supporting areas that provide cafeterias and souvenir shops that will be sought by local community and have the concept of culture of Batak Toba to be able to improve the economy of the local area.

Keywords : *tourism, batak toba, culture.*



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
BAB I	
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
BAB II	
Tinjauan Lokasi	5
BAB III	
Studi Literatur	6
Teori Pendukung	9
Studi Preseden	11
Kesimpulan Preseden	14
BAB IV	
Analisis Site	16
Programming	17
Kebutuhan Ruang	19
Analisis Ide	22
BAB V	
Konsep	26
Daftar Pustaka	30
LAMPIRAN	
Gambar Kerja	31
3D	79
Foto Maket	80
Poster	81

**Balai Budaya Batak Toba di Desa Adat Ragihotang Meat,
Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara**

Abstrak

Program pemerintah dalam sektor pariwisata menjadikan Danau Toba sebagai salah satu destinasi utama dalam 10 Bali Baru di Indonesia. Hal ini dikarenakan Danau Toba merupakan salah satu danau terbesar di Asia Tenggara dan memiliki potensi wisata yang besar, yaitu potensi alam dan budaya Batak Toba. Dengan adanya potensi – potensi yang dimiliki Danau Toba tersebut, maka pengembangan disekitar wilayah Danau Toba sangatlah cepat.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi yang besar dari Danau Toba adalah Desa Adat Ragi Hotang Meat yang terletak di Kabupaten Toba Samosir. Desa ini sudah ditetapkan sebagai desa adat karena banyaknya potensi yang dimiliki mulai dari keindahan alam, kerajinan tangan, kesenian dan tari budaya Batak Toba hingga kuliner yang bisa disediakan oleh masyarakat sekitar. Namun, banyaknya potensi tersebut ternyata belum dimanfaatkan dan belum diwadahi dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian, dibutuhkan adanya suatu fasilitas yang bisa mewadahi potensi – potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Balai budaya merupakan sebuah solusi yang ditemukan untuk bisa mewadahi adanya potensi – potensi yang ada di Desa Adat Ragi Hotang Meat. Balai budaya yang ada di desa tersebut di desain dengan fasilitas ruang – ruang pertunjukan, galeri , area workshop yang menunjang pendidikan, area pengelola serta area penunjang yang berisi kafetaria dan toko – toko souvenir yang semuanya akan dikelola oleh warga sekitar dan memiliki konsep budaya Batak Toba untuk bisa menaikkan ekonomi wilayah sekitar.

Kata Kunci : pariwisata, batak toba, budaya



**Cultural Center of Batak Toba in Traditional Village of Ragi Hotang Meat,
District of Toba Samosir, North Sumatera**

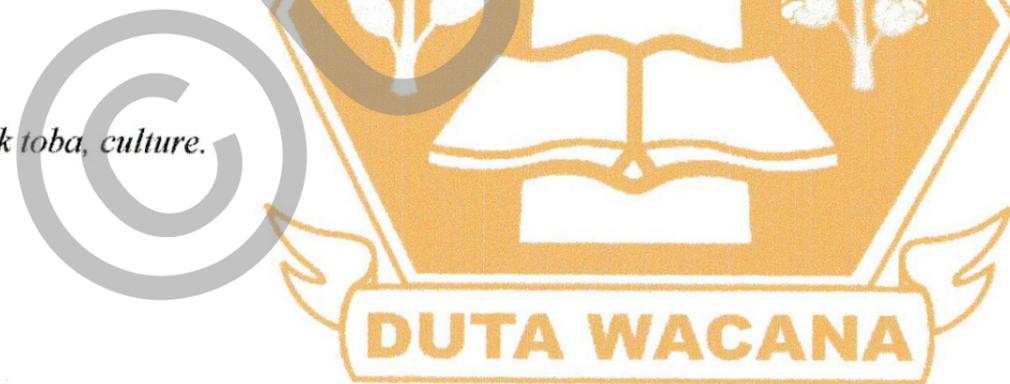
Abstract

Government programs in the tourism sector make Lake Toba one of the top 10 destinations in New Bali in Indonesia. Lake Toba is one of the largest lake in Southeast Asia and has great tourism potencies such as panorama and culture of Batak Toba. With the potencies of Lake Toba, the development around Lake Toba is getting faster.

One of the regions that has great potency from Lake Toba is the Traditional Village of Ragi Hotang Meat in Toba Samosir. This village has been determined as a traditional village because of the potencies it has ranging from panorama, crafts, arts and dance to the culture of Batak Toba to the culinary that can be provided by the local community. However, the existing potencies has not been utilized and is not owned by the local community. Thus, the existence of a facility that can accommodate the potencies needed by the village is needed.

Cultural Center is a solution that was found to be able to accommodate the potencies that exist in Traditional Village of Ragi Hotang Meat. The cultural center in the village that designed with space facilities, galleries, workshop areas that support education, management areas and supporting areas that provide cafeterias and souvenir shops that will be sought by local community and have the concept of culture of Batak Toba to be able to improve the economy of the local area.

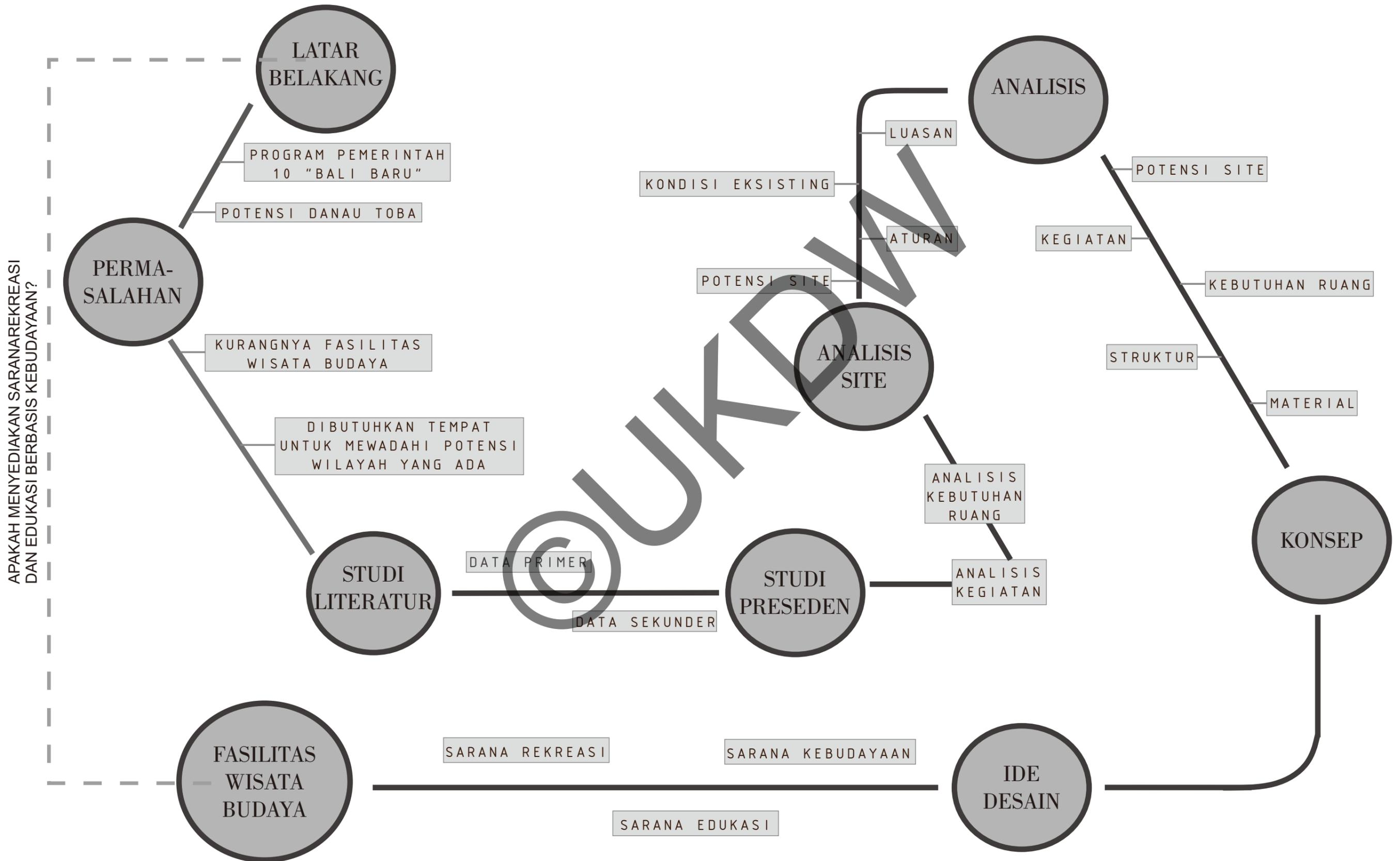
Keywords : *tourism, batak toba, culture.*



BAB I



KERANGKA BERPIKIR

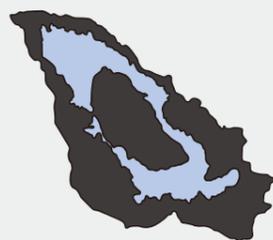


LATAR BELAKANG



PROGRAM PEMERINTAH

Pada tahun 2016, Presiden RI Joko Widodo menetapkan Danau Toba kedalam program 10 “ Bali Baru” yang tersebar di Indonesia untuk menaikkan Devisa Negara dari sektor pariwisata.



DANAU TERBESAR SE - ASIA TENGGARA

Danau Toba merupakan danau terbesar se - Asia Tenggara dengan memiliki panjang sekitar 100 km, lebar sekitar 30 km dan kedalaman hingga 505 m (1.666 kaki)



UNESCO GLOBAL GEOPARK

Danau Toba merupakan danau terbesar se - Asia Tenggara dengan memiliki panjang sekitar 100 km, lebar sekitar 30 km dan kedalaman hingga 505 m (1.666 kaki)

PRESENTASE ALASAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE DANAU TOBA

60%

BUDAYA BATAK

KEINDAHAN ALAM

35%

5%

KERAJINAN TANGAN

Sumber : Survei Pribadi

HASIL KUESIONER TERTUTUP

PERLU ADANYA PENGEMBANGAN DAERAH DI SEKITAR DANAU TOBA

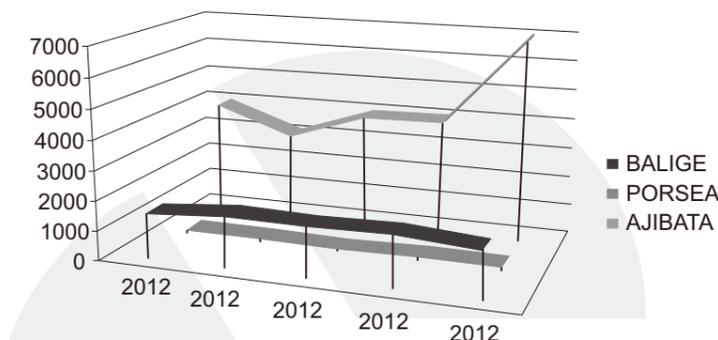
Dari hasil yang di dapat, diketahui bahwa responden sangat memerlukan adanya pengembangan di sekitaran Danau Toba untuk lebih mengenalkan potensi yang dimiliki daerah sekitar Danau Toba.

FASILITAS WISATA KEBUDAYAAN YANG MAMPU MENARIK WISATAWAN

Dari hasil yang di dapat, diketahui bahwa sebagian besar responden mendukung adanya penambahan fasilitas wisata kebudayaan di sekitaran Danau Toba agar lebih menarik para wisatawan.

Sumber : Survei Pribadi

GRAFIK JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA ANGKUTAN DANAU MELALUI DERMAGA



PELABUHAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
BALIGE	1518	1731	1696	1747	1585
PORSEA	104	104	53	110	92
AJIBATA	3950	3044	3936	4002	6956

Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa kunjungan wisatawan pada angkutan danau melalui dermaga, pelabuhan Balige merupakan dermaga yang memiliki angka kunjungan terbanyak kedua setelah dermaga Ajibata . Namun, kunjungan wisatawan ke daerah sekitar Balige masih dinilai kurang. Hal ini diketahui dari banyaknya objek wisata di Balige, tapi tidak di daerah sekitarnya.

Sumber : Toba Samosir Dalam Angka

Keindahan alam dan potensi budaya seperti tarian, rumah adat, makanan serta acara adat Batak Toba merupakan daya tarik bagi turis mancanegara dan lokal untuk datang ke Danau Toba



ULOS

RAGIHOTANG
SIBOLANG
MAGIRING
TUM - TUMAN



ARSITEKTUR

RUMA BOLON
SOPO
JABU PARBALE -
BALEAN



TARIAN

TOR - TOR
SARAMPANG 12



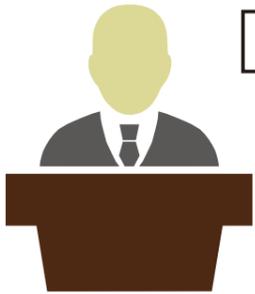
KULINER

ANDALIMAN
KENCONG
PATIKALA

Sumber : Analisis Pribadi

LATAR BELAKANG

ISU DAN PERMASALAHAN



PROGRAM TAHUNAN KARNAVAL DANAU TOBA

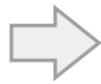
PEMERINTAH BERUSAHA MENAIKKAN DAYA TARIK DANAU TOBA DENGAN MENGADAKAN KARNAVAL YANG TERDIRI DARI TARIAN, PERLOMBAAN DAN OPERA.

Sumber : Sondang Pardosi (2018)

TARIAN : Tor - Tor Batak yang di pertontonkan untuk bisa dinikmati serta diperkenalkan kepada masyarakat lokal dan wisatawan serta kaum muda.

OPERA : Suatu penampilan yang memiliki jalan cerita mengenai kehidupan adat istiadat warga suku Batak Toba pada jaman dahulu.

SALAH SATU SARANA PEMERINTAH UNTUK MEMAJUKAN NILAI BUDAYA KEPADA MASYARAKAT DAN WISATAWAN.



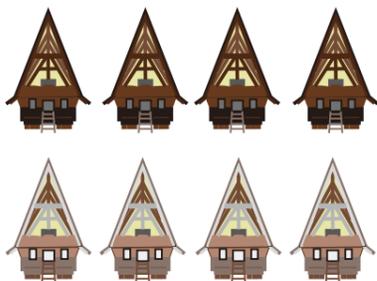
WISATAWAN HANYA MENGENAL MELALUI OPERA YANG DIADAKAN 1 TAHUN SEKALI



“HILANGNYA” RUMAH ADAT BATAK TOBA

PADA TAHUN 2016, KABUPATEN TOBA SAMOSIR KEHILANGAN 4 RUMAH ADAT BATAK TOBA YANG SUDAH BERUSIA 250 TAHUN

Sumber : Tempo.com (diakses 02/07/2018)

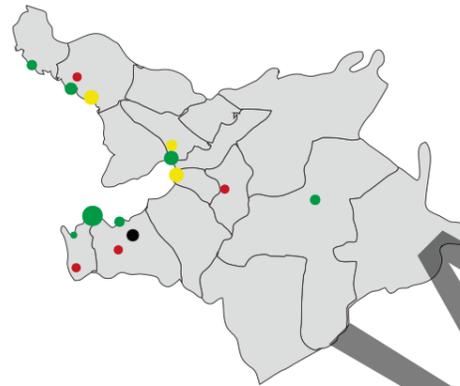


4000

Rumah Adat Batak Toba di Kabupaten Toba Samosir memiliki arsitektur unik yang butuh perhatian khusus

Sumber : halallifstyle.com

KABUPATEN TOBA SAMOSIR

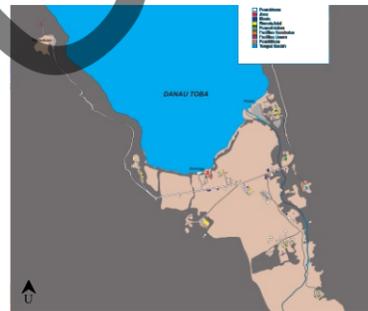


- : Ibu Kota Kabupaten
- : Wisata Budaya
- : Wisata Alam
- : Wisata Air

TOBA SAMOSIR MERUPAKAN SALAH SATU KABUPATEN DI PESISIR DANAU TOBA YANG MERUPAKAN KAMPUNG HALAMAN DARI SUKU BATAK TOBA.

TERDIRI DARI 16 KECAMATAN DENGAN POTENSI WISATA YANG BERMACAM - MACAM.

DESA ADAT RAGI HOTANG MEAT, KECAMATAN TAMPAHAN



Sumber : Mahasiswa KKN Tematik UKDW (2018)

Desa Meat memiliki 3 dusun yang salah satunya adalah sebuah dusun yang memiliki julukan Desa Adat Ragi Hotang, Meat. Desa Adat tersebut merupakan salah satu dari 2 desa di Kab. Toba Samosir yang ditetapkan sebagai desa adat oleh pemerintah.

GUNTUR SIANIPAR SELAKU KETUA ADAT DESA MEAT (2018) MENGATAKAN BAHWA PEMERINTAH MEMBANTU DESA ADAT MEAT MENJADI DESTINASI BUDAYA BATAK TOBA KARENA ARSITEKTUR RUMAH BATAKNYA DAN KERAJINAN TENUN ULOS TANPA MESIN

Sumber : Wawancara Pribadi

POTENSI DAN PERMASALAHAN DESA ADAT RAGI HOTANG, MEAT SEBAGAI DESA ADAT :

PENGRAJIN TENUN ULOS RAGI HOTANG



Dibuat dirumah masing - masing dengan ruang seadanya

Keuntungan yang diperoleh sedikit karena dijual ke agen, padahal di kota harga ulos tersebut bisa lebih mahal.

Tenun ulos ragihotang sudah banyak di duplikasi dengan proses pencetakan oleh mesin.

RUMAH ADAT



Banyak rumah adat yang masih tidak terurus

Banyak warga yang memilih untuk merehabilitasi rumah adat mereka dengan menambahkan bangunan beton pada sisi belakangnya.

TARI DAN MUSIK



Karena menjadi desa adat, maka warga sekitar diwajibkan untuk mengetahui adat istiadat yang berupa tarian dan alat musik untuk mengiringi pada saat prosesi adat.

Tempat untuk latihan menari adalah di halaman depan rumah masing - masing yang apabila hujan datang maka akan mengganggu latihan mereka.

Sumber : Survey Pribadi

KESIMPULAN

Dari penjabaran diatas disimpulkan bahwa:

Desa Adat Ragi Hotang Meat memiliki **potensi budaya** yang cukup banyak namun **belum terwadahi** dengan baik.

WADAH ??

Wadah yang dimaksud adalah tempat yang bisa memfasilitasi potensi -potensi tersebut sehingga kualitas hidup warga meningkat dan potensi budaya yang ada bisa menjadi lebih baik.

TUJUAN ???

MERANCANG BALAI BUDAYA BATAK TOBA SEBAGAI WADAH WISATA BUDAYA DI DESA ADAT RAGI HOTANG MEAT .

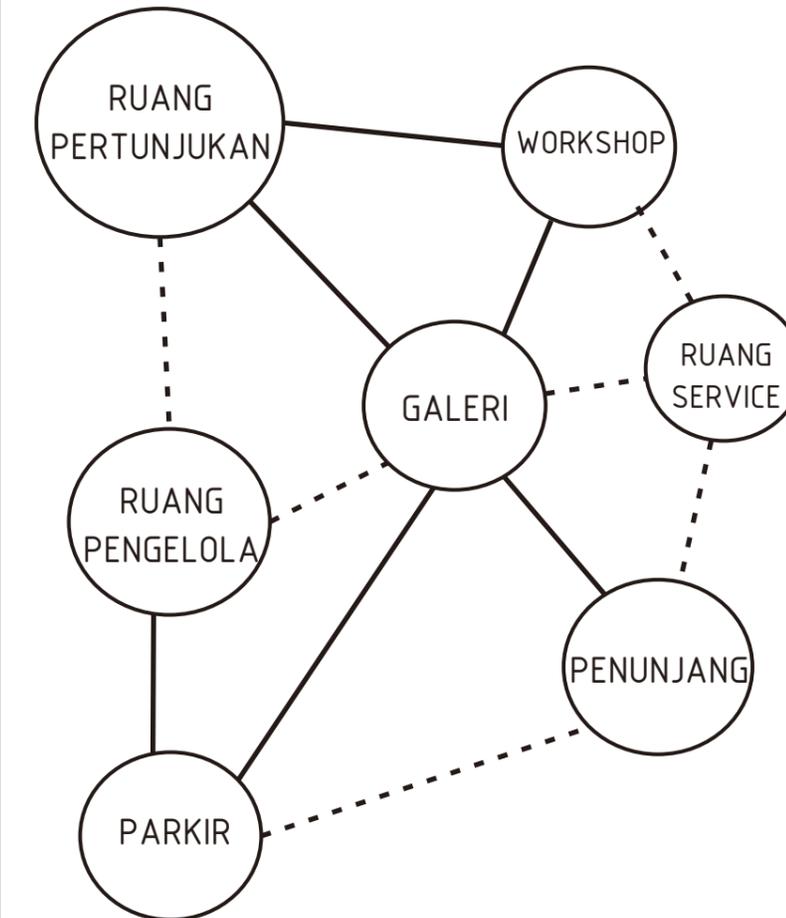


BESARAN RUANG

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	LUASAN	TOTAL
PERTUNJUKAN	Open Theatre	40 m ²	391.14 m ²
	Sirkulasi = 30 %	12 m ²	
	Panggung	62 m ²	
	Sirkulasi = 50 %	31 m ²	
	Ruang Ganti	60 m ²	
	Ruang Make Up + Kostum	20 m ²	
		15 m ²	
	Ruang Penyimpanan	7.80 m ²	
		2 m ²	
	Toilet	13 m ²	
	Sirkulasi = 30 %	35.34 m ²	
Ruang Latihan	62 m ²		
WORKSHOP	Alat Tenun dan Ruang Gerak	22.5 m ²	300.90m ²
	Area Pintal Benang	9 m ²	
	Area Pewarnaan	9 m ²	
	Area Jemur	9 m ²	
	Ruang Gerak	80m ²	
	Ruang Diskusi	50 m ²	
	Perpustakaan	48.6 m ²	
	Sirkulasi = 30 %	72.80m ²	
GALERI	Ruang Pameran	31.24m ²	
	Gudang	8 m ²	

HUBUNGAN KELOMPOK RUANG

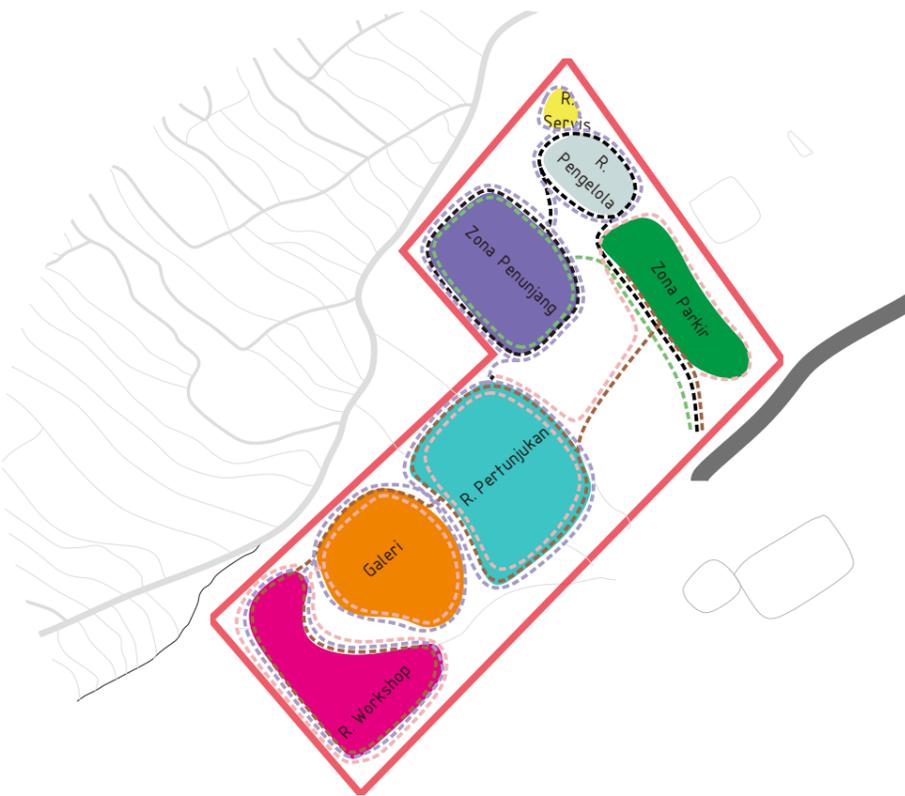
KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	LUASAN	TOTAL
	Ruang Staff Promosi & Pemasaran	32 m ²	90.44 m ²
	Sirkulasi = 30 %	19.20 m ²	
PENUNJANG	Ruang Makan & Minum	80 m ²	282.62 m ²
	Dapur	21.6 m ²	
	WC	7.8 m ²	
	Toko Souvenir	90 m ²	
	Gudang Toko	18 m ²	
	Sirkulasi = 30 %	65.22 m ²	
PENGELOLAAN	Ruang Manager	12 m ²	92.43 m ²
	Ruang Staff Admin	16 m ²	
	Ruang Rapat	25 m ²	
	WC	2.6 m ²	
	Pantry	7.5 m ²	
	Gudang	8 m ²	
	Sirkulasi = 30 %	21.33 m ²	
SERVICE	Ruang Maintenance	40 m ²	83.2 m ²
	Ruang Keamanan	24 m ²	
	Sirkulasi = 30 %	19.2 m ²	
PARKIR	Tempat Parkir Pengunjung	338 m ²	438.5 m ²
	Tempat Parkir Pengunjung	100.5 m ²	



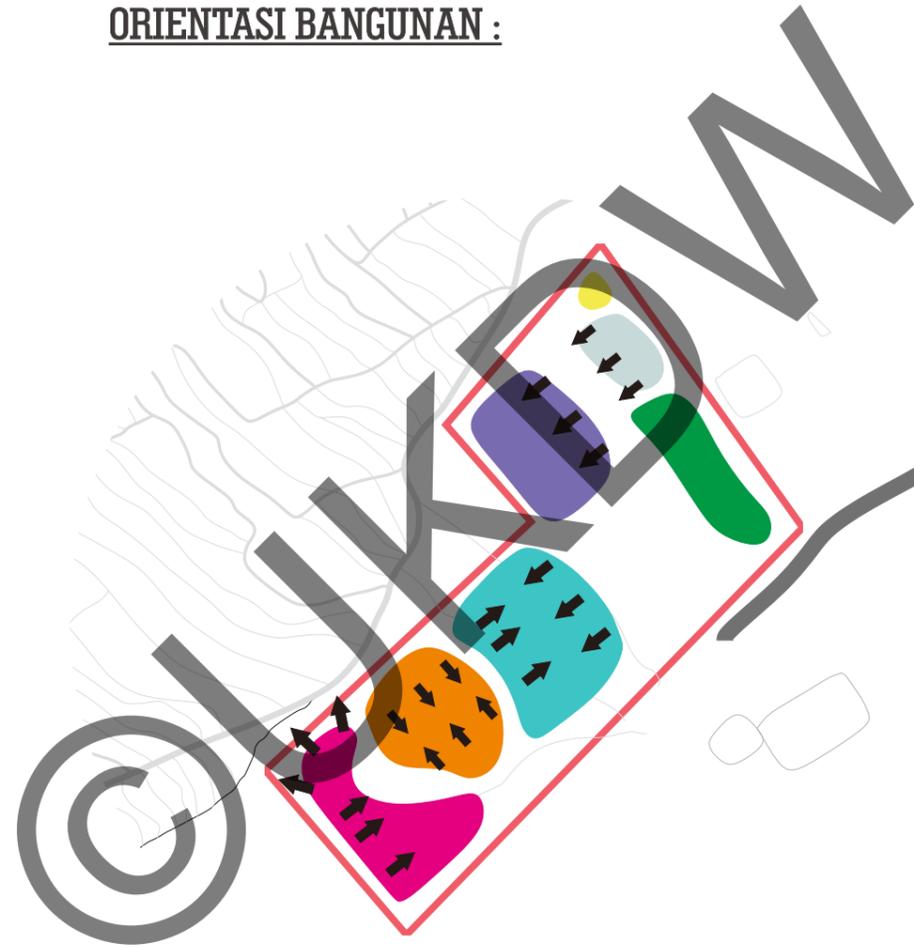
— BERHUBUNGAN LANGSUNG
 - - - BERHUBUNGAN TIDAK LANGSUNG

TOTAL BESARAN KEBUTUHAN RUANG YANG TERBANGUN :	LUAS SITE	= 2774 m ²
AREA PERTUNJUKAN = 391.14 m ²		= 60% X 2717 m ²
AREA WORKSHOP = 300.90 m ²		= 1664.4 m ²
AREA GALERI = 90.44 m ²		(Site yang terbangun mencukupi)
AREA PENUNJANG = 282.62 m ²	KDH 30 %	= 832.2 m ²
AREA PENGELOLA = 92.43 m ²	LAHAN TERPAKAI	
AREA SERVICE = 93.2 m ²	AREA TERBANGUN	= 1250.73 m ²
TOTAL AREA TERBANGUN = 1250.73 m²	AREA PARKIR	= 401 m ²
	TOTAL	= 1651.73 m²

SIRKULASI :



ORIENTASI BANGUNAN :



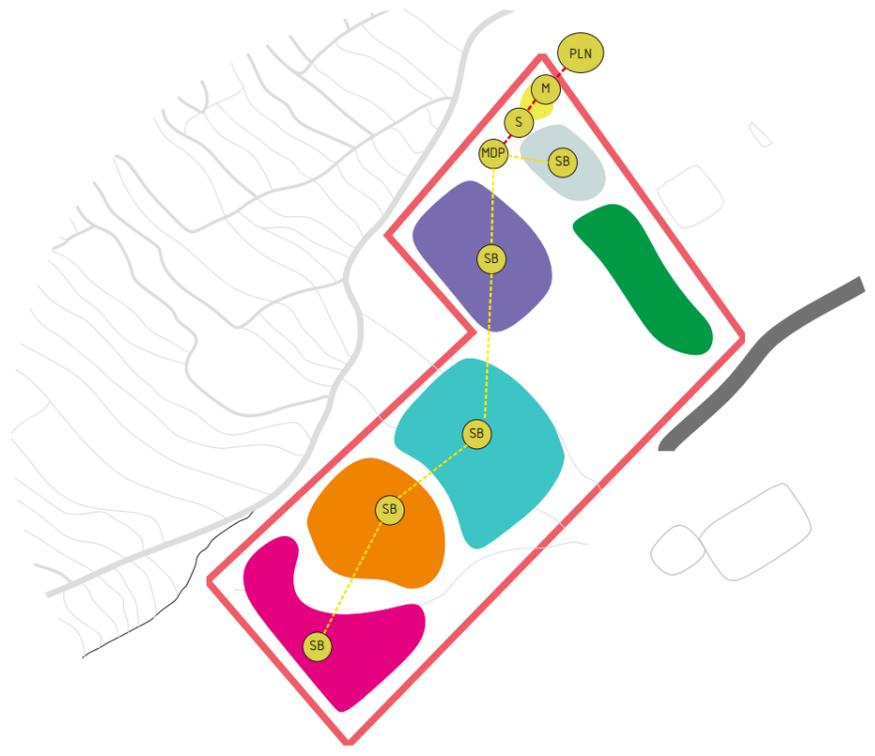
VEGETASI :



- = Sirkulasi Pelaku Seni
- = Sirkulasi Pengelola
- = Sirkulasi Servis
- = Sirkulasi Penunjang
- = Sirkulasi Pengunjung

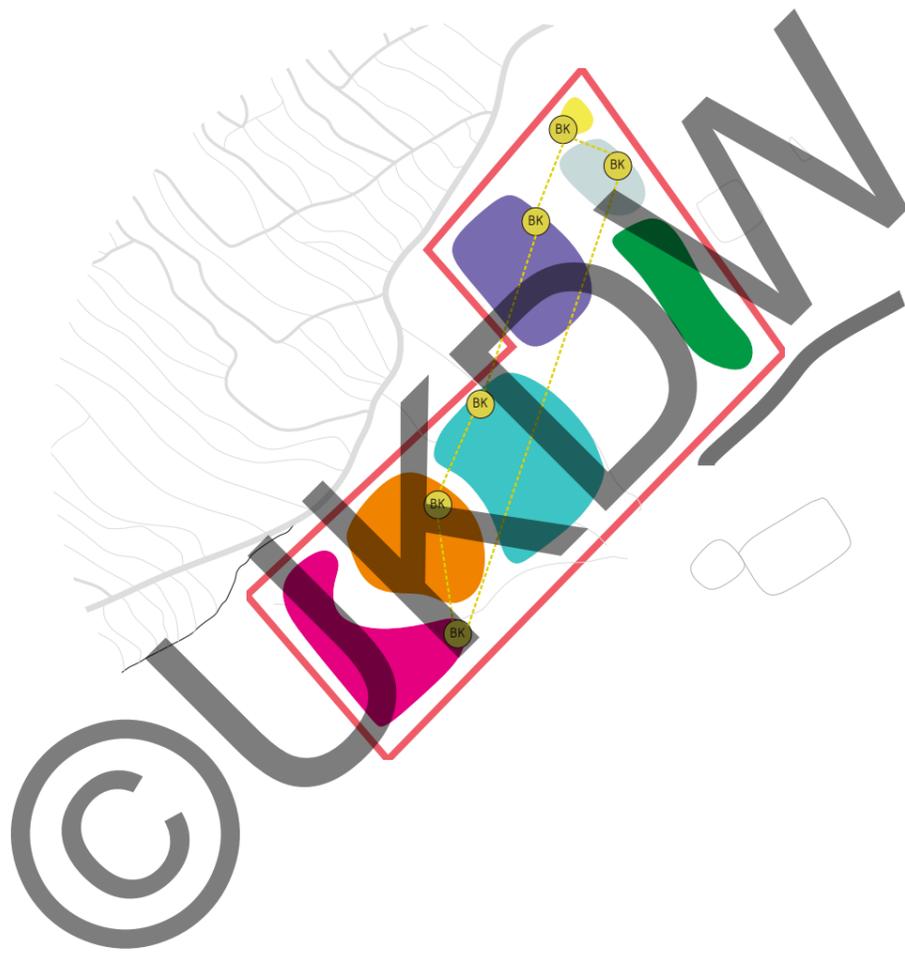
— = VEGETASI

SISTEM JARINGAN LISTRIK :



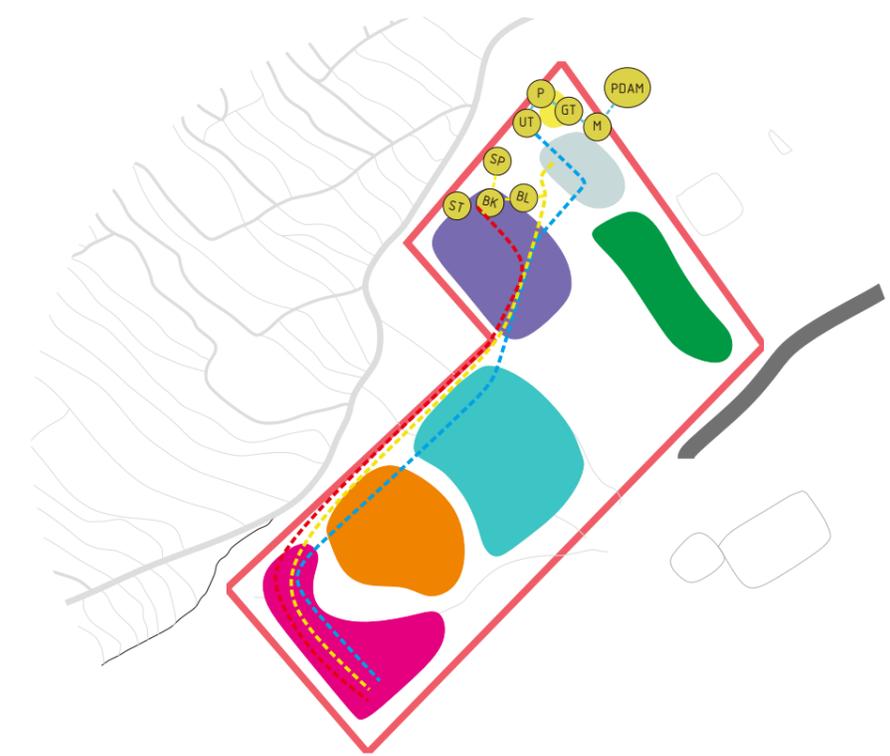
- PLN : Sumber Listrik
- MDP : Main Distribution Panel
- SB : Sub Panel
- S : Sekring
- M : Meteran
- : Arus Tegangan Rendah
- : Arus Tegangan Tinggi

SISTEM JARINGAN AIR HUJAN DAN LIMBAH :



- BK : Bak Kontrol
- : Arus Tegangan Tinggi

SISTEM JARINGAN AIR BERSIH & KOTOR :

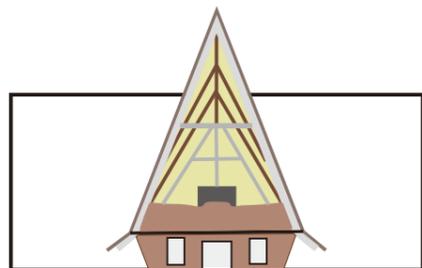


- ST : Septic Tank
- SP : Sumur Peresapan
- BK : Bak Kontrol
- BL : Bak Lemak
- PDAM : Sumber Air Bersih
- P : Pompa
- M : Meteran
- GT : Ground Tank
- UT : Upper Tank
- : Air Bersih
- : Air Kotor
- : Tinja

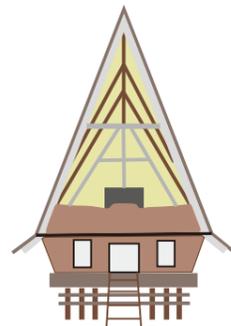
IDE BENTUK BANGUNAN :

Ide bangunan bentuk bangunan - bangunan yang ada pada site merupakan adaptasi dari budaya lokal setempat. Oleh karena itu, bangunan - bangunan pada site akan memiliki bentuk dan konsep yang menyerupai dari budaya lokal setempat.

IDE BENTUK BANGUNAN :

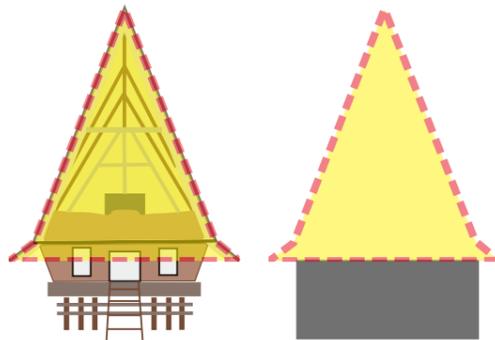


Entrance Galeri



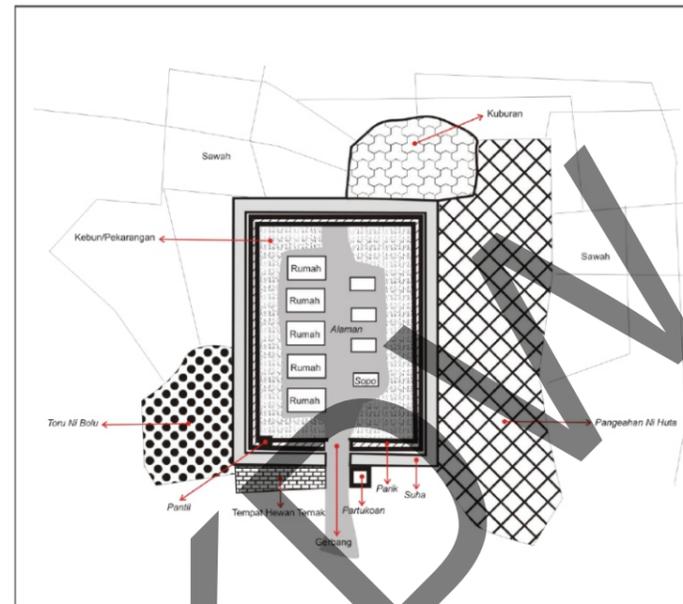
Bangunan zona workshop dan pertunjukan.

IDE BENTUK ATAP :



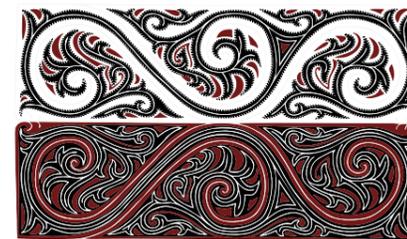
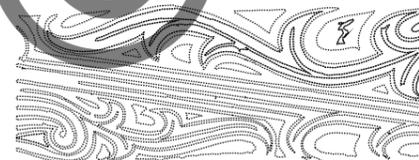
Atap bangunan pengelola dan penunjang.

IDE POLA RUANG ZONA PERTUNJUKAN :



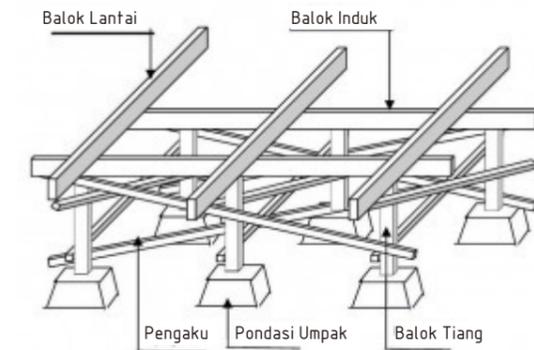
Pola zona pertunjukan.

KONSEP FASAD :



Motif Gorga

IDE STRUKTUR :



Struktur panggung.

MATERIAL :

ATAP :



IJUK



BAMBU

DINDING :



BATA



KAYU

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toba Samosir No. 12 tahun 2017.

Toba Samosir Dalam Angka, 2017, Grafik Kunjungan Wisatawan Pada Angkutan Danau Melalui Dermaga.

Setiawan, Taufiqqurahman . *Bentuk adaptasi lingkungan pada permukiman tradisional di Danau Toba*. 2016

Robillard, A. David . *Public Space Design in Museums* . 1982. Milwaukee : University of Wisconsin.

Adler. David . *Metric handbook planning and design data* . 1968 . Oxford Architectural Press

Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata tahun 2015 - 2019 . 2015. Kementrian Pariwisata.

<https://nasional.tempo.co/read/732545/rumah-adat-batak-250-tahun-di-toba-samosir-ludes-terbakar> diakses 2 Juli 2018

<https://balaibudayaminomartani.wordpress.com/2011/01/26/hello-world/> diakses 1 Juli 2018.

<https://harianandalas.com/sumatera-utara/desa-adat-ragi-hotang-meat-butuh-sentuhan-pemerintah> diakses 2 Juli 2017

© UNYKDOWN